

Pelatihan Penggunaan SIMARI dalam Perkuliahan Jarak Jauh bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Universitas Lambung Mangkurat

Utomo, Dewi Ekasari Kusumastuti*, Farah Dhafiya, dan Muhammad Amin

Program Studi Pendidikan Khusus, FKIP

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*dewi.kusumastuti@ulm.ac.id

Abstrak: Sistem Informasi Universitas Lambung Mangkurat Terintegrasi merupakan kepanjangan dari SIMARI. SIMARI digunakan oleh Universitas Lambung Mangkurat untuk memfasilitasi para dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terintegrasi. Namun, dalam pelaksanaannya, mahasiswa berkebutuhan khusus mengalami kesulitan untuk menggunakan SIMARI. Hal ini dikarenakan keberagaman hambatan yang dialami oleh mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti hambatan penglihatan, pendengaran, lamban belajar, autisme, ADHD dan hambatan fisik dan motorik. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melatih penggunaan SIMARI dalam perkuliahan jarak jauh mahasiswa berkebutuhan khusus. Metode pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk pelatihan melalui tahapan ceramah bervariasi, demonstrasi dan latihan dengan melibatkan 29 orang mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Lambung Mangkurat beserta 17 orang *volunteer* pada bulan agustus 2022. Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan SIMARI terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa berkebutuhan khusus dalam menggunakan SIMARI pada perkuliahan jarak jauh.

Kata Kunci: Mahasiswa berkebutuhan khusus; Pelatihan; Perkuliahan Jarak Jauh; Simari

Abstract: *Integrated Lambung Mangkurat University Information System is an extension of SIMARI. Lambung Mangkurat University uses SIMARI to facilitate lecturers and students in implementing integrated distance learning. However, in practice, students with special needs have difficulty using SIMARI. This is due to the diversity of obstacles experienced by students with special needs, such as visual, hearing, slow learning, autism, ADHD, and physical and motoric barriers. This community service aims to train the use of SIMARI in online lectures for students with special needs. The method for implementing this activity is through training through the stages of lectures, discussions, and hands-on practice involving 29 students with special needs at Lambung Mangkurat University, along with 17 volunteers, in August 2022. The evaluation results of this activity show that training in the use of SIMARI is proven to increase the knowledge and skills of students with special needs in using SIMARI in online lectures.*

Keywords: *College students with special needs; Training; Distance learning; Simari*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 13 September 2022

Accepted: 22 Januari 2022

Published: 7 Februari 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6372>

How to cite: Utomo, U., Kusumastuti, D. E., Dhafiya, F. & Amin, M. (2023). Pelatihan penggunaan simari dalam perkuliahan jarak jauh bagi mahasiswa berkebutuhan khusus universitas lambung mangkurat. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 24-31.

PENDAHULUAN

E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain (Darin E. Hartley, dalam Pradnyana, 2015). Pada jenjang perguruan tinggi, salah satu media jarak jauh yang digunakan sebagai penunjang dalam pelaksanaan *E-Learning* adalah *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan suatu aplikasi atau *software* yang dimanfaatkan untuk mengelola pembelajaran jarak jauh dalam aspek materi, penempatan, pengelolaan, dan penilaian (Mahnegar, 2012).

Salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang telah memiliki dan menerapkan *E-Learning* berbasis LMS dalam perkuliahan jarak jauh adalah Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Jenis LMS yang digunakan di ULM adalah *Moodle*. *Moodle* merupakan sistem manajemen pembelajaran yang paling banyak digunakan di dunia dan mendukung lebih dari 150 juta pelajar (Batari, 2021).

Perkuliahan jarak dengan menggunakan *Moodle* memungkinkan dosen untuk menambahkan “sumber” (seperti: fitur berkas, folder, halaman, label, URL, dan lain-lain) dan “aktivitas” (seperti: fitur forum, obrolan, pemilihan, kuis, dan lain-lain) untuk diselesaikan oleh mahasiswa (Moodle, 2022). Pada halaman *Moodle*, mahasiswa dapat mengunduh dokumen atau mengerjakan serangkaian tugas kompleks, serta pembelajaran berlangsung melalui interaksi (Moodle, 2022).

LMS *Moodle* merupakan salah satu menu yang terdapat pada Sistem Informasi Universitas Lambung Mangkurat Terintegrasi (SIMARI) dan seringkali disebut dengan LMS *Moodle* SIMARI atau *E-learning* ULM SIMARI (Utomo dkk., 2022). *E-learning* ULM SIMARI merupakan LMS yang digunakan oleh ULM untuk

memfasilitasi para dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terintegrasi mulai dari pemanfaatan sumber belajar, pengelolaan pembelajaran, sistem evaluasi hingga monitoring pembelajaran (Utomo & Kusumastuti, 2021). Selain, *E-Learning* ULM, menu lain pada SIMARI yang digunakan sebagai penunjang proses perkuliahan adalah portal akademik mahasiswa. Pada aktivitas perkuliahan jarak jauh, portal akademik mahasiswa digunakan untuk mengisi presensi perkuliahan secara jarak jauh. Presensi jarak jauh diisi saat perkuliahan berlangsung dengan batas waktu pengisian sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing dosen. Oleh karena itu, kedua menu ini menjadi hal yang tidak terpisahkan saat pelaksanaan proses perkuliahan jarak jauh melalui SIMARI (Utomo dkk., 2022).

Pada pelaksanaannya, penggunaan menu *E-Learning* ULM dan portal akademik mahasiswa SIMARI belum sepenuhnya aksesibel bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Permasalahan yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa berkebutuhan khusus adalah mereka mengalami kesulitan menemukan link SIMARI, masuk ke akun SIMARI, melakukan presensi jarak jauh pada menu portal akademik mahasiswa, masuk ke menu *E-Learning* ULM untuk melakukan perkuliahan jarak jauh hingga kurang memahami nama, fungsi dan cara menggunakan fitur-fitur Moodle pada *E-Learning* ULM. Permasalahan tersebut menjadi lebih rumit dikarenakan belum pernah diadakannya pelatihan penggunaan SIMARI yang dikhususkan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Pelatihan yang telah berjalan selama ini ditujukan bagi dosen pengampu mata kuliah. Mahasiswa berkebutuhan khusus belajar menggunakan SIMARI selama ini melalui pendampingan dosen dan *volunteer* saat perkuliahan jarak jauh berlangsung. Buku panduan SIMARI

bagi mahasiswa juga telah disediakan oleh Universitas, namun masih banyak mahasiswa berkebutuhan khusus yang belum mengetahui. Selain itu, buku panduan yang tersedia belum disederhanakan sesuai dengan kondisi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Oleh karena itu, Unit Layanan Disabilitas ULM (ULD P3i ULM) sebagai penyedia layanan dan fasilitas untuk penyandang disabilitas di tingkat universitas, fakultas, jurusan maupun program studi perlu melakukan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, penulis sebagai dosen yang pernah melakukan penelitian mengenai *E-Learning* SIMARI, serta mengikuti pelatihan *E-Learning* SIMARI mulai dari tingkat dasar hingga lanjut bermitra dengan ULD P3i ULM menawarkan solusi dalam bentuk kegiatan pelatihan yang meliputi: penjelasan secara teori mengenai konsep perkuliahan jarak jauh menggunakan SIMARI, persiapan sebelum menggunakan SIMARI, aktivitas masuk ke akun SIMARI, aktivitas melakukan presensi perkuliahan secara jarak jauh melalui menu portal akademik mahasiswa, dan aktivitas melakukan perkuliahan jarak jauh melalui menu *E-Learning* ULM, hingga mengaplikasikan teori yang diperoleh melalui praktek secara langsung pada akun SIMARI masing-masing dengan pendampingan *Volunteer*. *Volunteer* yang dimaksud disini adalah mahasiswa reguler ULM. Untuk menjadi *volunteer* mahasiswa berkebutuhan khusus di ULM, persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu: (1) mengisi dan mengumpulkan formulir pendaftaran *volunteer* ke ULD P3i ULM. Isian yang termuat dalam formulir meliputi: nama, tempat tanggal lahir, alamat, semester, program studi, kegiatan organisasi di dalam kampus, kegiatan organisasi di luar kampus, motivasi menjadi *volunteer*, pengalaman menjadi *volunteer*, pengalaman bersama komunitas disabilitas;(2) mengumpulkan

persyaratan administrasi ke ULD P3i ULM, meliputi: fotokopi KTP, fotokopi KTM, minimal semester 5, KHS terakhir, KRS terakhir, bukti kegiatan-kegiatan organisasi yang diikuti (contoh: sertifikat); (3) mengikuti wawancara tatap muka; (4) mengikuti training *volunteer* (Standar Operasional Prosedur *Volunteer* bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus, 2018).

Harapannya, tujuan dari pelatihan ini dapat terwujud, yaitu: meningkatkan pemahaman mahasiswa berkebutuhan khusus dalam menggunakan LMS Moodle SIMARI pada perkuliahan jarak jauh. Sehingga dapat menjadi salah satu alternatif solusi atas permasalahan mahasiswa berkebutuhan khusus ULM pada bidang akademik.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 6 agustus 2022. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan *display* dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah (Mirawati & Damastuti, 2019).

Selain itu, metode lain yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja (Mirawati dan Damastuti, 2019). Proses kerja dalam kegiatan ini adalah tahap-tahap penggunaan SIMARI. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur dalam hal ini dosen penyelenggara kegiatan pelatihan di hadapan peserta.

Metode selanjutnya yang digunakan adalah metode latihan. Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan

(Mirnawati & Damastuti, 2019). Tugas yang diberikan berupa praktik penggunaan SIMARI. Khalayak sasaran atau peserta kegiatan pengabdian ini ialah 29 orang mahasiswa berkebutuhan khusus dan 17 orang *volunteer* ULM.

Untuk mencapai tujuan pengabdian yang telah ditetapkan maka berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: pertama, pemberian materi. Beberapa materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan yaitu materi pertama tentang konsep perkuliahan jarak jauh menggunakan SIMARI, persiapan sebelum menggunakan SIMARI dan aktivitas masuk ke akun SIMARI yang disampaikan oleh bapak Dr. Utomo, M.Pd., dosen program studi pendidikan khusus FKIP ULM. Adapun kualifikasi/kepakaran dari bapak Dr. Utomo, M.Pd., adalah pernah menjadi ketua tim penelitian dalam Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) pada tahun 2021 yang berjudul “Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap E-Learning SIMARI Selama Covid-19 di ULM”.

Sedangkan, materi kedua tentang aktivitas melakukan presensi perkuliahan secara jarak jauh melalui menu portal akademik dan aktivitas melakukan perkuliahan jarak jauh melalui menu *E-Learning* ULM yang disampaikan oleh ibu Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd. selaku dosen program studi pendidikan khusus FKIP ULM dengan kualifikasi/kepakaran adalah pernah menjadi anggota tim penelitian dalam PDWM pada tahun 2021 yang berjudul “Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap *E-Learning* SIMARI Selama Covid-19 di ULM”. Selain itu, pernah mengikuti kegiatan pelatihan *E-Learning* SIMARI tingkat lanjut dan tingkat dasar yang diadakan oleh LP3 ULM, serta juga pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh FKIP ULM.

Kedua, langkah berikutnya adalah demonstrasi dari instruktur dan latihan/praktik secara langsung oleh peserta. Pada tahapan ini, instruktur dan mahasiswa berkebutuhan khusus masuk ke dalam akun SIMARI. Akun SIMARI instruktur ditayangkan melalui layar LCD proyektor. Selanjutnya, instruktur mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan SIMARI. Bersamaan dengan itu, peserta melakukan latihan/praktek secara langsung menggunakan SIMARI sesuai arahan instruktur dan pendampingan *volunteer*.

Kemudian, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan, pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan, dimana panitia membagikan link *Google form* pada grup *Whatsapp* peserta dan setiap peserta diminta untuk mengisi *Google form* tersebut. Adapun konten *Google form* tersebut memuat evaluasi terhadap aspek sarana prasarana, materi, narasumber, dan kepanitiaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan SIMARI dalam perkuliahan jarak jauh bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di ULM merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi pendidikan khusus (PKh) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ULM yang berbasis pada hasil penelitian terdahulu dengan judul “Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning* SIMARI Selama Covid-19 di ULM”. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 Agustus 2022 di Ruang Muller Lantai 2, Hotel Palm Banjarmasin, peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus dan *volunteer* ULM.

Pelatihan penggunaan SIMARI dalam perkuliahan jarak jauh bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di ULM ini menyajikan materi mengenai konsep perkuliahan jarak jauh menggunakan SIMARI yang terdiri dari 2 poin

pembahasan, yaitu: perkuliahan jarak jauh menggunakan SIMARI dan pengguna SIMARI. Selain itu, juga membahas materi mengenai persiapan sebelum menggunakan SIMARI, aktivitas masuk ke akun SIMARI, aktivitas melakukan presensi perkuliahan secara jarak jauh melalui menu portal akademik mahasiswa, dan aktivitas melakukan perkuliahan jarak jauh melalui menu *E-Learning* ULM. Adapun visualisasi poin-poin materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Visualisasi Poin-poin Materi Pelatihan

Selain penyampaian materi, juga dilakukan pendampingan dalam penggunaan SIMARI pada akun masing-masing mahasiswa berkebutuhan khusus. Berikut ini visualisasi tampilan SIMARI tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Visualisasi Tampilan SIMARI (Sumber: <https://simari.ulm.ac.id>)

Kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan pembukaan dengan sambutan dari ketua ULD P3i ULM, ibu Dewi Ratih Rapisa, M.Pd. Materi pelatihan disampaikan dalam dua sesi yaitu, sesi pertama oleh Dr. Utomo, M.Pd. dengan materi konsep perkuliahan jarak jauh menggunakan SIMARI,

persiapan sebelum menggunakan SIMARI dan aktivitas masuk ke akun SIMARI dilanjutkan penyampaian materi oleh ibu Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd. tentang aktivitas melakukan presensi perkuliahan melalui menu portal akademik dan perkuliahan melalui menu *E-Learning* ULM pada SIMARI.

Sesi kedua yaitu kegiatan praktik menggunakan SIMARI dalam perkuliahan jarak jauh melalui akun masing-masing mahasiswa berkebutuhan khusus, yang dimulai dengan menonton video tutorial penggunaan SIMARI dengan subtitle dan tampilan juru bahasa isyarat. Kemudian dilanjutkan ibu Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd. memberikan contoh setiap tahapan cara penggunaan SIMARI dengan menayangkan akun SIMARI salah satu mahasiswa berkebutuhan khusus melalui LCD proyektor. Setiap *volunteer* mendampingi 1 hingga 2 orang mahasiswa berkebutuhan untuk mengikuti contoh yang diberikan.

Adapun gambaran kegiatan pengabdian divisualisasikan pada Gambar 3, 4 dan 5.



Gambar 3 Ketua ULD P3i ULM Memberikan Sambutan Sekaligus Membuka Acara



Gambar 4 Narasumber 1 dan 2 Memaparkan Materi



Gambar 5 Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Praktik menggunakan SIMARI dengan Pendampingan *Volunteer* Sesuai Contoh dari Narasumber

Selanjutnya, pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi kegiatan oleh peserta melalui *Google form* yang menunjukkan bahwa jumlah skor butir pernyataan terkait keterlaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan *E-Learning* SIMARI pada mahasiswa berkebutuhan khusus dan *volunteer* sejumlah 1923 (87, 41%) dari skor yang diharapkan yaitu 2200 (100%). Persentase total skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan kata lain, peserta senang bisa mengikuti kegiatan pelatihan ini, kegiatan pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh peserta saat ini. Pemahaman peserta tentang penggunaan SIMARI mengalami peningkatan. Hal ini dilihat pada Tabel 1 hasil *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kegiatan Pelatihan

Komponen	Sebelum (<i>Pre-test</i>)	Setelah (<i>Post-test</i>)
Sampel	29	29
Nilai Terendah	4	5
Nilai Tertinggi	16	17
Total Nilai	338	394
Rata-rata Nilai	11,6	13,59
Peningkatan Rata-Rata		56
Peningkatan		1,93

Oleh karena itu, diketahui bahwa rerata skor peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* dari dua puluh sembilan mahasiswa berkebutuhan khusus, yakni sebesar 1,93 atau dalam bentuk persen sebesar 9,66 %. Peserta pun merasa terbantu dalam melaksanakan perkuliahan jarak jauh melalui SIMARI. Semoga permasalahan penggunaan SIMARI yang masih dianggap sulit dan rumit tidak lagi menjadi kendala dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para mahasiswa berkebutuhan khusus.

SIMARI merupakan salah satu upaya untuk mendukung berbagai aktivitas dosen, mahasiswa, dan semua pihak yang berkepentingan khususnya terkait aktivitas pembelajaran yang mencakup penyampaian materi pembelajaran dan penilaian tugas yang bermuara ke arah efektifitas dan peningkatan kualitas proses, serta hasil belajar (Meliyani *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Utomo *et al.* (2022) diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning* SIMARI adalah 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%). Adanya mahasiswa berkebutuhan khusus yang belum merasa puas terhadap *E-learning* SIMARI selama COVID-19 di ULM disebabkan oleh variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning* SIMARI selama COVID-19 di ULM.

Berkaitan dengan itu, faktor-faktor penghambat mahasiswa berkebutuhan khusus dalam menggunakan LMS seperti SIMARI pada perkuliahan jarak jauh, yaitu: masih kurangnya aksesibilitas fisik

dan non fisik bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dalam menggunakan LMS, serta kurang maksimalnya peran dan fungsi dosen, volunteer dan orangtua (Kusumastuti *et al.*, 2022).

Oleh karena itu, berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan agar SIMARI dapat dimanfaatkan secara optimal dalam perkuliahan jarak jauh oleh mahasiswa berkebutuhan khusus, yaitu: (1) Selama ini yang tersedia adalah pedoman *E-Learning* SIMARI bagi mahasiswa reguler sehingga membutuhkan pedoman khusus penggunaan *E-Learning* berbasis LMS bagi mahasiswa berkebutuhan khusus; (2) tersedia audio yang dapat digunakan oleh mahasiswa dengan hambatan penglihatan, (3) tersedia bahasa isyarat sebagai *interface*-nya agar dapat diakses oleh mahasiswa dengan hambatan pendengaran, dan (4) tersedia teks pada materi dosen yang berupa video atau audio agar dapat diakses oleh mahasiswa dengan hambatan pendengaran, (5) tersedia fitur virtual keyboard pada *E-Learning* berbasis LMS yang memungkinkan mahasiswa dengan hambatan fisik dan motorik menggunakan *mouse* untuk mengetik ataupun melakukan aktivitas lainnya di komputer, (6) fitur-fitur yang tersedia pada *E-Learning* berbasis LMS dirancang dapat menerima input berupa suara (Utomo *et al.*, 2021). Sehingga dapat mendukung terwujudnya pernyataan Permenristekdikti No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan tinggi pada pasal 8 ayat (1), yaitu: "Perguruan tinggi memfasilitasi pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus tanpa mengurangi mutu hasil pembelajaran, dan pada ayat (2) menyatakan bahwa pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dalam bentuk penyesuaian: a. materi; b. alat/ media; c.

proses pembelajaran; dan/ atau d. penilaian."

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa berkebutuhan khusus mengenai konsep perkuliahan jarak jauh menggunakan SIMARI, persiapan sebelum menggunakan SIMARI, aktivitas masuk ke akun SIMARI, aktivitas melakukan presensi perkuliahan secara jarak jauh melalui menu portal akademik mahasiswa, dan aktivitas melakukan perkuliahan jarak jauh melalui menu *E-Learning* ULM, baik melalui penjelasan secara teori maupun latihan/ praktek secara langsung pada akun SIMARI masing-masing sesuai arahan instruktur dan pendampingan *volunteer*. Sebagai tindak lanjut ke depannya, materi dari pelatihan ini dapat ditayangkan pada SIMARI agar dapat membantu mahasiswa berkebutuhan khusus dalam memahami cara penggunaan SIMARI pada kegiatan perkuliahan jarak jauh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan terimakasih banyak kepada ULM atas dukungan dan bantuan berupa pendanaan biaya PkM sesuai DIPA ULM Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA -023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Batari, M. (2021). *7 Kelebihan menggunakan moodle untuk CBT online*. Diperoleh tanggal 8 Juni 2021 dari <https://www.exab-ytes.co.id/blog/kelebihan-menggu-nakan-moodle/>
- Kusumastuti, D.E., Utomo, & Misliyani. (2022). Faktor-faktor penghambat mahasiswa berkebutuhan khusus dalam menggunakan Learning Management System (LMS). *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 18 (1), 2022, 56-69.

- Mahnegar, F. (2012). Learning management system. *International Journal of Business and Social Science*, 3(12), 144-150.
- Meliyani, Supriyanto, & Rahmattullah, M. (2019). Pengaruh pemanfaatan simari sebagai implementasi pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8232>.
- Mirawati, M., & Damastuti, E. (2019). Pendampingan identifikasi anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. *Bubungan Tinggi*, 1 (1), 29-33. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index>.
- Moodle. (2022). *Activities*. Diakses dari <https://docs.moodle.org/400/en/Activities>, pada tanggal 19 Juli 2022.
- Permenristekdikti. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Pradnyana, G. A., & Pradnyana, I. M. A. (2015). Implementasi *responsive e-learning* berbasis MOODLE untuk menunjang kegiatan pembelajaran di STMIK STIKOM Indonesia. *S@CIES*, 5(2), 127–135. <https://doi.org-/10.31598/sacies.v5i2.73>.
- Tim Penyusun. (2018). *Standar operasional prosedur volunteer mahasiswa berkebutuhan khusus*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Tim Penyusun. (2020). *Panduan e-learning bagi mahasiswa*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Utomo dan Dewi Ekasari Kusumastuti. (2021). *Kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap e-learning simari selama covid – 19 di universitas lambung mangkurat*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Utomo, dkk. (2022). *Buku panduan penggunaan simari dalam perkuliahan jarak jauh bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di universitas lambung mangkurat*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Utomo, U., Kusumastuti, D. E., & Misliyani, M. (2021). Utilization of e-learning based on learning management system (LMS) for college students with special needs during covid-19 pandemic. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 8(1), 7-16.
- Utomo, U., Kusumastuti, D. E., & Misliyani, M. (2022). Kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap e-learning simari selama covid–19 di universitas lambung mangkurat. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 8(1), 50-55.